

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami pokok penelitian secara lebih intensif dan bersifat adanya kesan atau bermakna.³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah 2 guru bahan alam di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Objek dalam penelitian atau titik perhatian dalam penelitian ini, yaitu implementasi pendekatan saintifik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

³⁰Nusa Putra & Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 67.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berbentuk narasi/kata-kata, dan data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, berikut uraiannya:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu meliputi :

- 1) Kegiatan guru dalam implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 3) Struktur organisasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 5) Kurikulum yang digunakan di PAUD Terpadu Islam Sabilal

Muhtadin Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui:

- a. Responden, yaitu Guru yang mengajar dengan pendekatan saintifik pada PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha Sekolah, dan pihak lainnya yang bisa memberikan informasi terkait penelitian.
- c. Dokumentasi, berupa catatan lapangan, arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung, catatan wawancara, gambar kegiatan dan semua data pendukung yang ada di dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Peneliti memilih cara observasi untuk mengetahui secara langsung bagaimana suasana, keadaan, kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan observasi di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pijakan yang diberikan guru, materi, metode dan media guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses

belajar anak di PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara terbagi menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sudah memiliki pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan memiliki format yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga jawaban yang diberikan narasumber terbatas. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang belum ditetapkan dan dapat dilakukan kapan saja dengan pertanyaan apa saja sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan³¹.

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali informasi tentang bagaimana pendekatan saintifik dalam proses belajar anak di PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, dan guru kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mulai pengumpulan data yang dilakukan secara teratur hingga menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi dapat berupa gambar, video, catatan tertulis, dan data-data pendukung lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan mengoreksi kebenaran data yang

³¹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 81.

diperoleh³². Data ini berupa catatan tertulis dan juga gambar-gambar kegiatan guru dan anak yang sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dianalisis sesuai dengan data penelitian yaitu pendekatan saintifik dalam proses belajar anak di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.

Berikut matrik untuk lebih memperjelas tentang data, sumber data dan tehnik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a. Data mengenai bagaimana implementasi pendekatan saintifik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin, meliputi: 1) Perencanaan (kurikulum,RPPM) 2) Pelaksanaan (Pijakan, materi, media, metode) 3) Evaluasi (Penilaian) b. Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan saintifik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.	Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi

³² M. Zakaria Hanafi, *Implementasi Metode Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Tk. Batutis Al-Ilmi Bekasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 42.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin b. Visi dan misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin c. Struktur organisasi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin d. Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin e. Kurikulum yang digunakan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin. 	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Observasi Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu peneliti kembali mencatat data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, yaitu peneliti mengelompokkan data-data yang sudah didapat sesuai dengan kategori atau jenis data yang diperlukan.
- c. Interpretasi data, yaitu peneliti memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan untuk memperjelas data tanpa merubah maksud data dan tidak mengundang penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.³³ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menurut konsep Miles dan Huberman yang memiliki tiga aktivitas di dalamnya yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih data-data yang tepat, dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting. Data-data yang sudah direduksi akan jelas sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data

³³Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 166.

selanjutnya.³⁴ Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data yang peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar teori, maupun teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat membantu dan memudahkan peneliti untuk memahami tentang apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁵

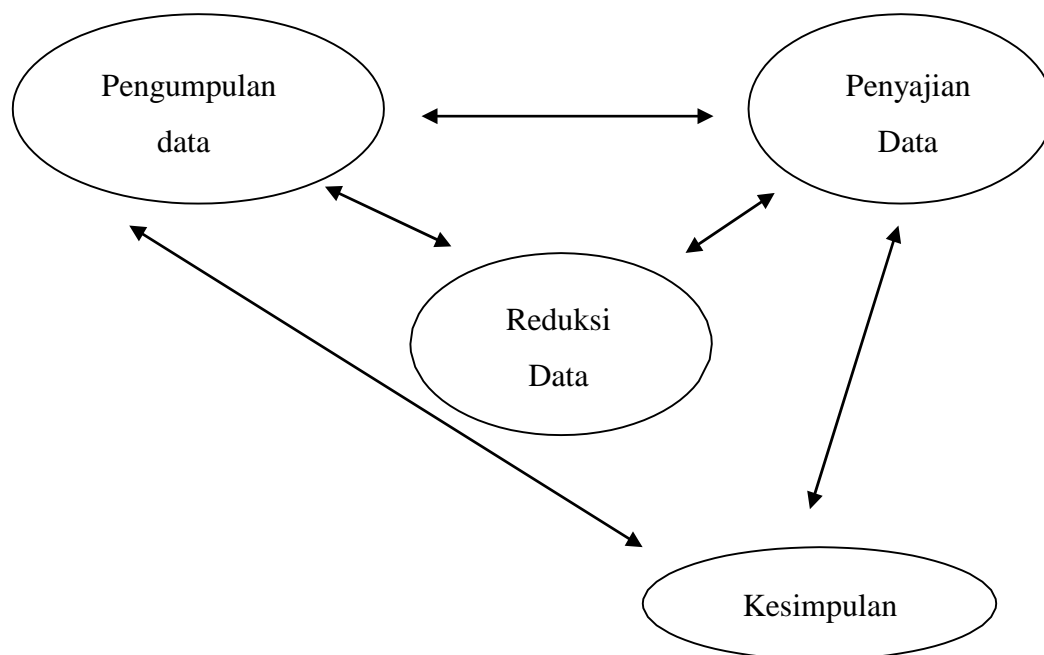
c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang didapat diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada.³⁶

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 341.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*).³⁷

F. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan.

1. Triangulasi

Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki artian menguji data dari berbagai sumber

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338.

informan yang akan diambil datanya. Triangulasi data bisa membuat suatu data dapat dipercaya jika diperoleh dengan pengecekan data yang diperoleh selama riset berlangsung. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber terpercaya.³⁸

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi.³⁹

Berdasarkan pemaparan berikut maka peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan kebenaran data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara yang ada dengan dokumen yang sudah dikumpulkan.

³⁸ Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2 (2020). 148–149.

³⁹ Dedi Susanto dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023). 56.